Japepam : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 2 No. 1, April 2023, PP. 1-8

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang **ISSN 2962-0449 (media online)**

Pelatihan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Industri Di SMKN 1 Batusangkar

Elvis Adril [a1], Desmarita Leni[b2*], Fardinal[a3], Menhendry[a4], Junaidi[a5], Mulyadi[a6]

[a] Teknik Mesin, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia
[b] Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jl. Pasir Jambak No.4, Pasie Nan Tigo, Kec. Koto Tangah, Padang, Indonesia
[1] elvis@pnp.ac.id; [2] desmaritaleni@gmail.com; [3] fardinal@pnp.ac.id; [4] menhendry@pnp.ac.id;
[5] junaidi@pnp.ac.id; [6] mulyadi@pnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 22-02-2023
Tanggal revisi : 01-03-2023
Tanggal terbit : 30-04-2023

Kata Kunci
Manajemen K3,
APD,
Siswa-siswi,
SMK N 1 Batusangkar,
Pelatihan,

DOI:

ABSTRAK

Pelatihan manajemen K3 yang dilakukan oleh tim PKM pada siswa SMK N 1 Batusangkar menunjukkan bahwa peserta sangat mengikuti pelatihan dengan baik dan memahami materi dengan sangat serius. Pelatihan ini bertujuan memberikan edukasi penting terhadap manajemen K3 dilapangan kerja. Metode diterapkan pada pelatihan ini adalah memberikan materi dan memberikan contoh simulasi K3 yang benar saat dilapangan, agar siswa-siswi ini bisa paham dengan APD (alat pelindung diri) yang merekan gunakan. Setelah pelatihan berlangsung untuk mengetahui seberapa berhasil siswa-siswi ini paham terhadap manajemen K3, tim PKM memberikan angket kepada siswa-siswi SMK 1 N Batusangkar guna evaluasi materi yang disampaikan. Hasil dari kuisioner ini menunjukkan bahwa pelatihan K3 di SMK N 1 Batusangkar berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang K3 dan budaya K3 di tempat kerja, serta meningkatkan tingkat kepatuhan peserta terhadap aturan K3. Namun, masih terdapat beberapa peserta yang kurang memahami manajemen K3 dan tidak terlatih dalam menanggulangi kecelakaan kerja. Kegiatan pelatihan K3 ini diadakan berguna untuk memperkuat pemahaman peserta tentang budaya K3.

1. Pendahuluan

Industri yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Padang di SMK N 1 Batusangkar dapat berupa fakta-fakta tentang kondisi sekolah teknik atau SMK di Indonesia secara umum. Menurut sebuah laporan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020, sebanyak 75% lulusan sekolah teknik atau SMK di Indonesia masih mengalami kesulitan untuk memperoleh pekerjaan [1]. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah rendahnya keahlian K3 yang dimiliki oleh lulusan sekolah teknik atau SMK.

Keahlian K3 merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi lulusan sekolah teknik atau SMK, terutama jika mereka akan bekerja di industri. Menurut Pasal 3 ayat (2) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, "Setiap orang yang bekerja wajib mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan oleh pemberi kerja". Dengan demikian, lulusan sekolah teknik atau SMK yang tidak memahami dan tidak mematuhi aturan K3 akan cenderung kurang berkompeten dan kurang siap untuk bekerja di industri. Oleh karena itu, penting bagi lulusan sekolah teknik atau SMK untuk memiliki pemahaman yang baik tentang K3, agar mereka dapat bekerja dengan aman dan sehat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Padang tahun 2022 melalui

*Korespondensi:
Dermarita Leni
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jl. Pasir Jambak No.4, Pasie Nan Tigo, Kec. Koto Tangah, Padang 25586, Indonesia
Surel: desmaritaleni@gmail.com

pelatihan K3 Industri di SMK N 1 Batusangkar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keahlian K3 bagi lulusan sekolah teknik atau SMK. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa tentang K3, sehingga mereka dapat memahami dan mematuhi aturan K3 dengan baik saat bekerja di industri.

Pengabdian kepada masyarakat untuk pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Industri di SMK N 1 Batusangkar sangat penting untuk diketahui, mengingat keberadaan SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan lulusan yang siap bekerja di industri. Namun, fakta yang ada menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memahami dan tidak mematuhi aturan K3 saat melakukan praktik kerja. Hal ini tentu saja merupakan suatu permasalahan yang harus diatasi, mengingat keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu yang bekerja di industri. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pelatihan K3 ini adalah sebagai berikut:

Menjelaskan Sistem Manajemen K3 yang diberlakukan di tempat kerja, sehingga siswa dapat memahami bagaimana cara mengelola keselamatan kerja di industri sesuai dengan standar yang telah ditetapkan [2]. Menjelaskan peraturan-peraturan K3 yang ada di tempat kerja, sehingga siswa dapat memahami apa saja yang harus diikuti saat bekerja di industri, serta bagaimana cara menghindari kecelakaan kerja yang dapat terjadi.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pelatihan K3 ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMK N 1 Batusangkar tentang K3, sehingga mereka dapat memahami pentingnya keselamatan kerja di industri dan mematuhi aturan K3 yang berlaku.
2. Meningkatkan kesadaran siswa SMK N 1 Batusangkar atas budaya K3 dan penggunaan alat pelindung diri, sehingga mereka dapat memahami manfaat penggunaan alat pelindung diri dan selalu memakainya saat bekerja di industri.

"Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 72,2% tenaga kerja di Indonesia merupakan lulusan sekolah teknik atau SMK. Namun, fakta yang ada menunjukkan bahwa masih banyak lulusan sekolah teknik atau SMK yang mengalami kecelakaan kerja karena tidak memahami aturan K3 yang berlaku di tempat kerja" [3]. "Keselamatan kerja merupakan tanggung jawab bersama antara pemberi kerja dan pekerja. Namun, fakta yang ada menunjukkan bahwa masih banyak pemberi kerja yang tidak memberikan pelatihan K3 yang cukup bagi pekerja baru, sehingga terdapat risiko kecelakaan kerja yang tinggi"[4]. "Pelatihan K3 merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keselamatan kerja di industri. Selain itu, pelatihan K3 juga dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi, serta meningkatkan produktivitas kerja"[5] .

2. Metode Kegiatan Pengabdian

Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pengabdian ini seperti Gambar 1. diagram berikut:

Gambar 1. Tahapan pelatihan yang dilakukan

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Industri di SMK N 1 Batusangkar, tim pengabdian menggunakan beberapa metode berikut ini:

1. Pengurusan izin PKM di SMK N 1 Batusangkar
2. Memberikan materi K3 kepada peserta pelatihan dengan metode Ceramah: "Ceramah merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran,

dimana seorang pemateri menyampaikan materi kepada peserta didik secara lisan. Ceramah dapat dilakukan dengan menggunakan media presentasi seperti slide atau video untuk mempermudah pemahaman peserta didik" [6].

3. Simulasi K3 dengan menjelaskan serta menunjukkan cara pengunaan Apd (alat pelindung diri) kepada peserta pelatihan K3
4. Memberikan kuisioner kepada peserta pelatihan untuk mengevaluasi seberapa paham peserta pelatihan dalam memahami materi dan topic pelatihan K3.

Pengabdian berlangsung dengan baik penyampaian materi dan cara praktik K3 disimak dengan baik oleh perserta pelatihan yang di ikuti oleh 22 orang siswa dan siswi SMK N 1 Batusangkar. Lokasi dan gambaran siswa siswi peserta pelatihan K3 dapat dilihat pada Gambar 2,3 dan 4.

Gambar 2. Lokasi PKM SMK N 1 Batusangkar

Gambar 3. Siswa siswi perhotelan K3 SMK N 1 Batusangkar

Gambar 4. Siswa siswi jurusan teknik komputer K3 SMK N 1 Batusangkar

3. Hasil dan Pembahasan

Dari metode yang sudah di rancang didapatkan hasil dari pelatihan K3 SMK N 1 Batusangkar dengan hasil evaluasi memberikan kuioner kepuasan dari pelatihan k3 ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel kusioner evaluasi pelatihan manajemen K3 industri

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah Anda memahami sistem manajemen K3 yang diberlakukan di tempat kerja?	Memahami: 15 orang Kurang memahami: 7 orang
2	Apakah anda senang mengikuti pelatihan k3 ini?	Senang : 22 orang Tidak senang : 0
3	Bagaimana cara Anda memahami peraturan-peraturan K3 yang ada di tempat kerja?	mempraktikkan: 13 orang Tidak praktik: 9 orang
4	Apakah Anda mengetahui cara menggunakan alat pelindung diri dengan benar sesuai dengan aturan K3 yang berlaku di tempat kerja?	Menggunakan dengan benar: 10 orang Tidak melakukan dengan benar: 12 orang
5	Seberapa sering Anda mengikuti aturan K3 yang berlaku di tempat kerja saat melakukan pekerjaan?	Sering menggunakan: 14 orang Tidak menggunakan: 8 orang
6	Apakah Anda merasa sudah cukup paham tentang risiko kecelakaan kerja dan cara menghindarinya di tempat kerja?	Paham: 15 orang Tidak paham: 7 orang

7	Apakah Anda merasa sudah cukup terlatih tentang cara menanggulangi kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja?	Cukup terlatih: 11 orang Tidak terlatih: 11 orang
8	Seberapa sering Anda menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan di tempat kerja?	Sering: 18 orang Tidak sering: 4 orang
9	Apakah Anda merasa ada perbedaan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan K3 ini dalam hal pemahaman tentang K3 dan penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja?	Sangat paham: 22 orang
10	Bagaimana pendapat Anda mengenai keberhasilan pelatihan?	Berhasil: 22 orang

Dari pertanyaan diatas bisa dijelaskan hasil terhadap kuisioner pelatihan K3 yang dilakukan tim PKM bahwa siswa siswi SMKN 1 Batusangkar sangat mengikuti dengan baik pelatihan ini, karna ditunjukkan pada pertanyaan no. 9 mereka dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan mengikutinya dengan sangat serius. Jadi, seluruh peserta pelatihan menganggap bahwa pelatihan K3 yang dilakukan di SMK N 1 Batusangkar ini berhasil ini bisa dilihat pada pertanyaan 10. Untuk lebih jelasnya hasil dari pelatihan ini bisa dilihat dari Gambar 5. Grafik yang menunjukkan jawaban dari peserta pelatihan K3 siswa siswi SMKN 1 Batusangkar.

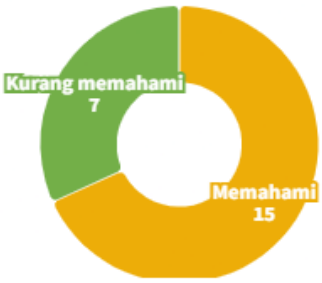

1)

2)

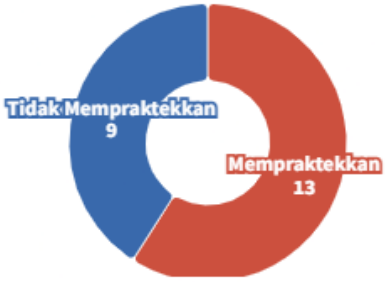

3)

4)

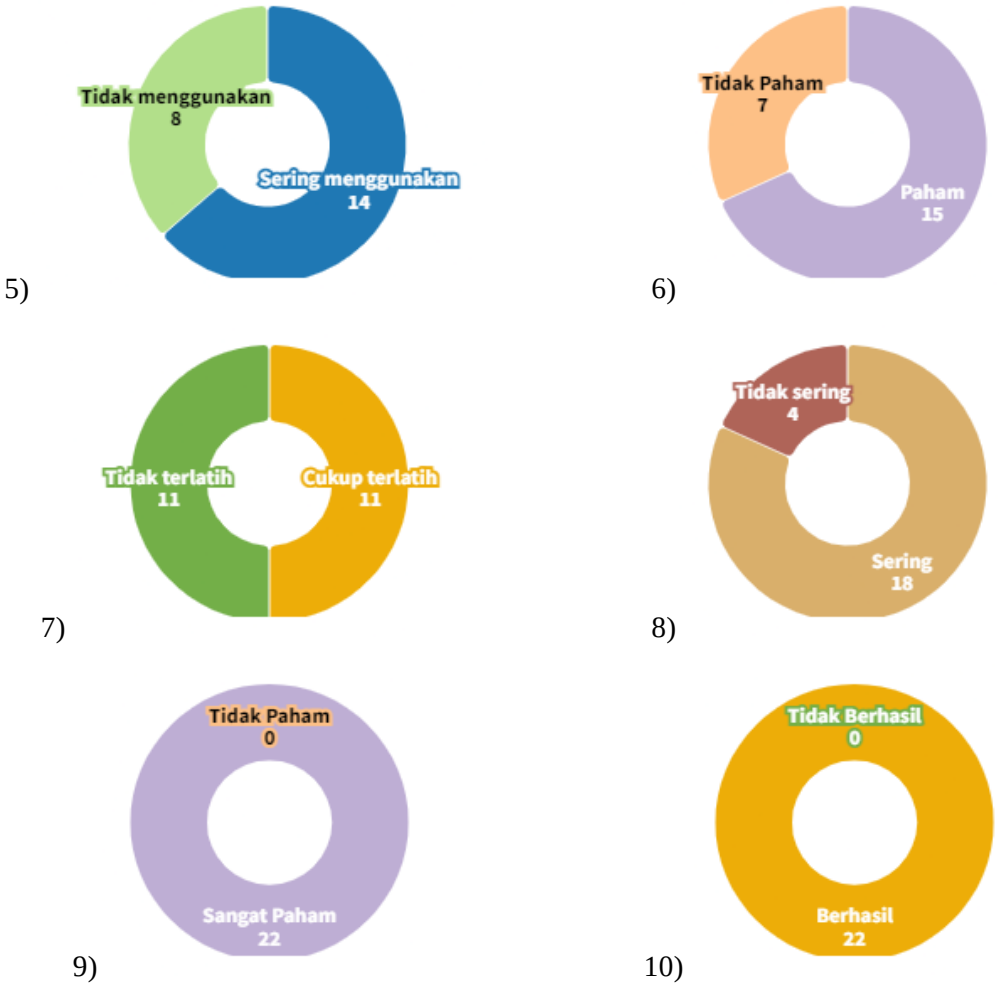

Gambar 5. Grafik jawaban pertanyaan kuisioner

Dari grafik diatas nampak bahwa siswa siswi SMKN 1 Batusangkar sangat puas dengan adanya pelatihan K3, secara materipun mereka cepat memahami pentingnya K3 dalam bekerja. Jawaban Ini menceminkan keberhasilan tm PKM dalam mengadakan pelatihan K3 di MK N 1 Batusangkar. Acara pelatihan manajemen K3 siswi SMKN 1 Batusangkar ini bisa dilihat pada Gambar 6 dan 7 foto bersama dan foto pemateri saat pelatihan berlangsung.

Gambar 6. Foto bersama dengan peserta pelatihan

Gambar 7. Tim PKM memberikan materi pelatihan K3

Pada pelatihan di sampaikan kepada siswa siswi manajemen k3 adalah upaya untuk memastikan bahwa lingkungan kerja aman dan sehat bagi pekerja [7]. Dalam industri, K3 sangat penting untuk meminimalisir risiko kecelakaan dan penyakit yang mungkin terjadi pada pekerja. Siswa SMK yang bekerja di lapangan harus memahami pentingnya manajemen K3 dan mempraktikkan prinsip-prinsip K3 dalam pekerjaan mereka [8]. Hal ini akan membantu mereka menghindari risiko kecelakaan dan memastikan bahwa mereka bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat. Ini udah tertuang pada Syarat-syarat Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di tempat kerja tertuang dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja pasal 3 (tiga) [9].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan kepada peserta pelatihan K3 di SMK N 1 Batu Sangkar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang K3 dalam penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja. Selain itu, kegiatan ini juga telah berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang budaya K3 di tempat kerja, serta meningkatkan tingkat kepatuhan peserta terhadap aturan K3 yang berlaku. Namun, masih terdapat beberapa peserta yang kurang memahami sistem manajemen K3 di tempat kerja, serta beberapa peserta yang kurang terlatih dalam menanggulangi kecelakaan kerja yang terjadi. Sebaiknya, kegiatan pelatihan K3 ini diadakan kembali secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran peserta tentang K3 di tempat kerja.

Pengakuan

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dana DIPA Politeknik Negeri Padang, sesuai dengan surat perjanjian penugasan Pelaksanaan Pengabdian dengan Nomor Kontrak : 220/PL.9.15/AM/2022. Terimakasih atas kerjasama pihak yang membantu agar PKM ini berlangsung dengan baik dan lancar.

Rujukan

[1] Kemendikbud, 2020. [Online]. Available: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/17/75-lulusan-smk-sulit-cari-kerja.

[2] Dikti, Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Jakarta: Buku dikti edisi XII tahun 2018, 2018.

[3] BPS, "Statistik Tenaga Kerja Indonesia 2020," 2020. [Online]. Available: https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html.

[4] D. T. K. d. T. (Depnakertrans)., Panduan Penyusunan Program Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Jakarta: Depnakertrans, 2018.

[5] I. L. O. (ILO), "Safety and Health at Work," Training Guide, Geneva: ILO., 2016.

[6] N. Sudjana, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Tarsito, 2004.

[7] A. I. A. &. L. N. Irwan, "Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.," *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 19(2), no. management, and Social and entrepreneurship, pp. 522-526, 2022.

[8] F. L. D. &. A. E. Fardinal, "Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero)," *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 4(2), pp. 358-364, 2022.

[9] damkar, "damkar.bandaacehkota.go.id," Jumat Juli 2020. [Online]. Available: https://damkar.bandaacehkota.go.id/2020/07/14/18-syarat-penerapan-k3-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-di-tempat-kerja/.